

***GENTLE PARENTING* DI ERA MODERN PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

(Analisis Terhadap Tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab)

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Amelia Zakia Zahra

21211617

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1447 H/2025 M

GENTLE PARENTING DI ERA MODERN PERSPEKTIF AL-QUR'AN

(Analisis Terhadap Tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab)

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Amelia Zakia Zahra

21211617

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1447 H/2025 M

PERSETUJUAN BIMBINGAN

Skripsi dengan judul “***GENTLE PARENTING* DI ERA MODERN PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Analisis Terhadap Tafsīr Al-Mishbah Karya Quraish Shihab)**” Skripsi ini diajukan yang disusun oleh Amelia Zakia Zahra dengan nomor induk mahasiswa 21211617 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang *munāqasyah*.

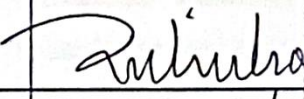
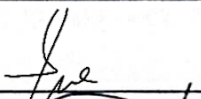
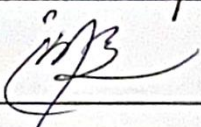
Tangerang Selatan, 09 September 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Istiqomah', with a stylized flourish extending to the right.

Dr. Istiqomah, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**GENTLE PARENTING DI ERA MODERN PERSPEKTIF AL-QUR’AN** (Analisis Terhadap Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab)” yang disusun oleh Amelia Zakia Zahra dengan Nomor Induk Mahasiswa 21211617 telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 10 September 2024 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Agama (S.Ag)**.

No.	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Iffaty Zamimah, M.Ag.	Penguji I	
4.	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Penguji II	
5.	Dr. Istiqomah, M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan,
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah



Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Zakia Zahra

NIM : 21211617

Tempat/Tgl Lahir : Garut, 14 Januari 2002

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “***GENTLE PARENTING*** **DI ERA MODERN PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Analisis Terhadap Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab)**” adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Tangerang Selatan, 09 September 2025



Amelia Zakia Zahra

MOTO

...وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

“...Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.” (QS. Al-Baqarah [2]: 216)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga melimpahkan kepada Nabi akhir zaman Muḥammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“GENTLE PARENTING DI ERA MODERN PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Analisis Terhadap Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab)”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Ag pada Program Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Dengan segenap kemampuan, penulis berusaha menyusun skripsi ini, namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada di skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’ān (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik IIQ Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan IIQ Jakarta, Bapak Dr. H. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA., dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ibu Hj. Muthmainnah, M.Ag.
3. Dekan Fakultas Uṣūluddīn dan Dakwah IIQ Jakarta, Bapak Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A.
4. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir IIQ Jakarta, Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag.

5. Dosen Pembimbing, Ibu Dr. Istiqomah, M.A. yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Dakwah IIQ Jakarta, khususnya Dosen Fakultas Uşūluddīn dan Dakwah, yang dengan tulus dan ikhlas mengajarkan berbagai ilmu yang menjadi bekal berharga bagi penulis di masa depan.
7. Seluruh Instruktur Tahfizh yang dengan sabar membimbing dan memberikan motivasi menghafal dan *muraja'ah* Al-Qur'ān kepada penulis.
8. Kepada kedua orang tua penulis ayah Wawan Setiawan dan ibu Ai Setiawati, Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana, juga kepada kedua adik penulis yaitu Muhammad Irfan Al-Banna, dan Raisha Qairina Setiawan yang selalu menyertai dan mendukung. Semoga sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
9. Kepada Sahabat yang juga sama-sama berjuang: Anita, Aul, Dieya, Aisha, Elsa, Hilwa, Azza, Alfin Rahma, Aufilia, terima kasih karena sudah menemani dan menerima penulis di setiap situasi dan kondisi, terimakasih atas bantuan dan dukungan dikala penulis sempat hampir menyerah, semoga Allah membalas semua kebaikan mereka.
10. Kepada teman-teman seperjuangan IIQ Jakarta khususnya kelas 8A/IAT, terima kasih karena telah menjadi bagian dari proses berjuang selama di perkuliahan ini.
11. Kepada seluruh pihak yang tidak kalah berarti yang turut memberikan dukungan dalam penulisan ini.

12. Terakhir, terima kasih kepada diri penulis sendiri Amelia Zakia Zahra yang sudah kuat untuk bertahan hingga detik ini. Sudah berani untuk menghadapi semuanya, tidak memilih untuk mundur dikala banyak keraguan yang muncul.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Kementerian Agama RI, Menteri Pendidikan, dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titikdi bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena tasydid ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَة	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّة	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَة	ḥikmah
جِزْيَة	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila Ta’ Marbuthah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَة الْأَوْلِيَاءِ	Karāmah al-auliya’
-------------------------	--------------------

3. Bila Ta’ Marbuthah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Zakāt al-fīṭr
-------------------	---------------

D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ā	جاهلية	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ā	تَنْسَى	Tansā
Kasrah + ya' mati	Ī	كَرِيم	Karīm
ḍammah + wawu mati	Ū	فُرُوض	Furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ai	يَيْنَكُم	Bainakum
fathah + wawu mati	Au	قَوْل	Qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	a'antum
أَعَدْتُ	u'iddat

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ	la'in syakartum
---	-----------------

H. Kata Sanding Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Al-Qur'ān
القياس	Al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Al-samā'
الشمس	Al-syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Zawi al-Furūd
أهل السنة	Ahl al-sunnah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN BIMBINGAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
المخلص.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	9
4. Tujuan Penelitian	9
C. Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metodologi Penelitian	15

1. Jenis Penelitian.....	15
2. Sumber Data.....	15
3. Teknik Pengumpulan Data.....	16
4. Teknik Analisis Data.....	16
5. Pendekatan Penelitian	17
F. Teknik dan Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN UMUM GENTLE PARENTING	19
A. Definisi <i>Gentle parenting</i>	19
1. Prinsip <i>Gentle Parenting</i>	22
B. Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Berhubungan dengan <i>Gentle parenting</i>	26
1. QS. Al-Baqarah [2]: 233	26
2. QS. An-Nisā' [4]: 9	31
3. QS. Luqmān [31]: 13-19	33
4. QS. At-Taḥrīm [66]: 6.....	37
BAB III PROFIL TAFSIR AL-MISBAH KARYA QURAISH SHIHAB	45
A. Biografi Muhammad Quraish Shihab (L. 1363 H/ 1944 M).....	45
1. Kondisi Sosio-Historis Quraish Shihab	45
2. Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan Awal	46
3. Pendidikan di Al-Azhar, Kairo	47
4. Karir Akademik dan Publik	48
5. Kehidupan Pribadi.....	49

6. Kontribusi dalam Pendidikan dan Dakwah.....	49
7. Pengaruh dan Penghargaan	50
B. Profil Tafsir Al-Mishbah.....	51
1. Identifikasi Fisiologis.....	52
2. Identifikasi Metodologi.....	54
3. Identifikasi Ideologis.....	69
BAB IV <i>GENTLE PARENTING</i> PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISHBAH KARYA QURAISH SHIHAB.....	75
A. Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Berhubungan dengan <i>Gentle Parenting</i>	75
1. Pendidikan Tauhid dan Adab Anak	76
B. Relevansi <i>Gentle parenting</i> Perspektif Tafsir Al-Mishbah di Masa Kini	100
1. Kelekatan (attachment)	100
2. Kelekatan yang Berlanjut antar Generasi (<i>intergenerational transmission of attachment</i>).....	104
3. Landasan Aman (<i>Secure Base</i>)	106
4. Kepekaan Ibu dan Ikatan Awal (<i>maternal sensitivity and early bonding</i>)	110
BAB V	117
PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	118

Daftar Pustaka	121
LAMPIRAN	125
RIWAYAT HIDUP	127

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi ayat Al-Qur'an pada lafaz bil ma'rūf	28
Tabel 2. 2 K;asifikasi ayat Al-Qur'an pada lafaz qaulan sadīdan.....	32
Tabel 2. 3 K;asifikasi ayat Al-Qur'an pada lafaz yā bunayya	36
Tabel 2. 4 Klasifikasi ayat Al-Qur'an pada lafaz ahl.....	38

ABSTRAK

Amelia Zakia Zahra, NIM 21211617, judul skripsi “*GENTLE PARENTING* DI ERA MODERN PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Analisis Terhadap Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab)”, program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2025.

Pengasuhan anak menjadi faktor penting dalam pembentukan generasi. Di era modern, masih banyak orang tua menggunakan pola asuh otoriter dan keras, padahal hal itu dapat berdampak negatif bagi perkembangan anak. *Gentle parenting* hadir sebagai pola asuh berbasis kasih sayang, empati, komunikasi positif, dan keteladanan. Penelitian ini berjudul “*Gentle parenting di Era Modern Perspektif Al-Qur’an (Analisis Terhadap Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab)*” untuk menegaskan bahwa Al-Qur’an memuat prinsip pengasuhan yang sejalan dengan *gentle parenting*.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan kajian sebelumnya yang membahas parenting Islami, namun berbeda pada fokus. Jika penelitian terdahulu umumnya hanya menyoroti parenting secara umum atau ayat tertentu, penelitian ini khusus menelaah empat ayat relevan (QS. Luqmān [31]:13–19, QS. An-Nisā’ [4]:9, QS. At-Tahrīm [66]:6, QS. Al-Baqarah [2]:233) melalui penafsiran Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Mishbah*. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kajian yang lebih terarah mengenai relevansi *gentle parenting* dalam perspektif Al-Qur’an.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif berbasis pustaka (*library research*), dengan *Tafsir al-Mishbah* sebagai sumber primer dan didukung literatur sekunder berupa buku, jurnal, dan artikel. Analisis dilakukan menggunakan metode tafsir tahlili dengan pendekatan tematik dan psikologi anak, lalu dihubungkan dengan teori kelekatan (*attachment theory*) John Bowlby.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran Quraish Shihab sangat sejalan dengan prinsip *gentle parenting*. QS. Luqmān [31]:13–19 menekankan pendidikan tauhid dan adab dengan kelembutan, QS. An-Nisā’ [4]:9 mengajarkan komunikasi benar, QS. At-Tahrīm [66]:6 menegaskan tanggung jawab orang tua menjaga keluarga, dan QS. Al-Baqarah [2]:233 menyoroti ikatan awal ibu-anak. Nilai-nilai ini sejalan dengan teori *attachment* John Bowlby, sehingga *Tafsir al-Mishbah* relevan sebagai pedoman pengasuhan Islami yang ramah anak dan sesuai dengan tantangan era modern.

Kata Kunci: *Gentle parenting, Al-Qur’an, Tafsir al-Mishbah, Quraish Shihab.*

ABSTRACT

Amelia Zakia Zahra, Student Identification Number (NIM): 21211617. Undergraduate thesis entitled “Gentle parenting in the Modern Era from the Perspective of the Qur’an (An Analysis of Tafsīr al-Mishbah by Quraish Shihab)”. Study Program of Qur’anic Studies and Exegesis (Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir – IAT), Faculty of Ushuluddin and Da’wah (FUD), Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2025.

Parenting plays a crucial role in shaping the future generation. In today’s era, many parents still use authoritarian and harsh methods, which negatively affect children’s psychological development. Gentle parenting offers an alternative approach based on love, empathy, positive communication, and role modeling. This study, entitled “Gentle parenting in the Modern Era from the Perspective of the Qur’an (An Analysis of Tafsir al-Mishbah by Quraish Shihab)”, aims to show that the Qur’an already contains parenting principles aligned with gentle parenting.

This research shares similarities with previous studies on Islamic parenting, but differs in focus. While earlier works generally discussed parenting in a broad sense or focused on single verses, this study specifically examines four key verses (QS. Luqmān [31]:13–19, QS. An-Nisā’ [4]:9, QS. At-Tahrim [66]:6, QS. Al-Baqarah [2]:233) through Quraish Shihab’s interpretation in Tafsir al-Mishbah. Thus, it provides a more directed analysis of the relevance of gentle parenting from a Qur’anic perspective.

This is a qualitative study using library research. The primary source is Tafsir al-Mishbah, supported by books, journals, and articles on Islamic parenting and gentle parenting. The analysis applies the tahlili method with thematic and psychological approaches, then relates the findings to John Bowlby’s attachment theory.

The results show that Quraish Shihab’s interpretations strongly align with gentle parenting principles. QS. Luqmān [31]:13–19 highlights faith and ethics taught with affection, QS. An-Nisā’ [4]:9 emphasizes positive communication, QS. At-Tahrim [66]:6 stresses parental responsibility to protect the family, and QS. Al-Baqarah [2]:233 underlines the early mother-child bond. These principles correspond with Bowlby’s attachment theory, proving that Tafsir al-Mishbah is highly relevant as a guide for Islamic parenting that is compassionate, empathetic, and suitable for modern challenges.

Keywords: Gentle parenting, Qur’an, Tafsir al-Mishbah, Quraish Shihab

المخلص

أميليا زكية زهرة، رقم الطالب ٢١٢١١٦١٧، عنوان الأطروحة "التربية اللطيفة في العصر الحديث من منظور القرآن (تحليل تفسير المصباح بقلم قريش شهاب)"، قسم دراسات القرآن والتفسير كلية الأصول والدعوة \معهد دراسات القرآن جاكرتا، ٢٠٢٥.

التربية هي عامل مهم في تشكيل الجيل القادم. في العصر الحديث، لا يزال العديد من الآباء يستخدمون أساليب تربية سلطوية وقاسية، على الرغم من أن ذلك يمكن أن يكون له تأثير سلبي على نمو الأطفال. التربية اللطيفة هي أسلوب تربية قائم على الحب والتعاطف والتواصل الإيجابي والسلوك المثالي. تهدف هذه الدراسة، التي تحمل عنوان "التربية اللطيفة في العصر الحديث من منظور القرآن (تحليل تفسير المصباح لقريش شهاب)"، إلى التأكيد على أن القرآن يحتوي على مبادئ تربية تتماشى مع التربية اللطيفة.

تشبه هذه الدراسة الدراسات السابقة التي تناولت التربية الإسلامية، ولكنها تختلف في تركيزها. ففي حين أن الدراسات السابقة ركزت بشكل عام على التربية بشكل عام أو على آيات معينة، فإن هذه الدراسة تبحث بشكل خاص في أربع آيات ذات صلة (سورة لقمان [31]: 13-19، سورة النساء [4]: 9، سورة التحريم [66]: 6، سورة البقرة [2]: 233) من خلال تفسير قريش

شهاب في تفسير المصباح. وبالتالي، توفر هذه الدراسة دراسة أكثر تركيزًا على أهمية التربية اللطيفة من منظور القرآن

الطريقة المستخدمة كانت البحث النوعي القائم على المكتبات. مع تفسير المصباح كمصدر أساسي مدعوم بمراجع ثانوية في شكل كتب ومجلات ومقالات. تم إجراء التحليل باستخدام طريقة التفسير التحليلي مع نهج موضوعي وعلم نفس الطفل، ثم ربطه بنظرية التعلق لجون بولبي.

تظهر نتائج الدراسة أن تفسير قريش شهاب يتوافق إلى حد كبير مع مبادئ التربية اللطيفة. تؤكد سورة لقمان [31]: 13-19 على التربية على التوحيد والأخلاق باللفظ، وتعلم سورة النساء [4]: 9 التواصل السليم، وتؤكد سورة التحريم [66]: 6 على مسؤولية الوالدين في حماية أسرهم، وتسلسل سورة البقرة [2]: 233 الضوء على الرابطة الأولية بين الأم والطفل. تتوافق هذه القيم مع نظرية التعلق لجون بولبي، مما يجعل تفسير المصباح مناسبًا كدليل للتربية الإسلامية الصديقة للأطفال والمناسبة لتحديات العصر الحديث.

الكلمات المفتاحية: التربية اللطيفة، القرآن، تفسير المصباح، قريش شهاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah besar yang sering ditemui dalam pengasuhan adalah penggunaan kekerasan fisik maupun verbal. Banyak orang tua, terlepas dari niat baik mereka untuk mendidik, kadang terjebak dalam pola asuh yang otoriter atau bahkan lebih parah, melibatkan kekerasan untuk mengontrol perilaku anak. Kondisi ini sering kali dipicu oleh rasa frustrasi, kurangnya pengetahuan tentang pengasuhan yang positif, atau kebiasaan yang diturunkan dari generasi sebelumnya. Kekerasan dalam pengasuhan, baik secara fisik maupun verbal, bisa menimbulkan trauma emosional pada anak, merusak rasa percaya diri mereka, dan bahkan berisiko pada gangguan psikologis di kemudian hari.¹

Selain itu, ada ketidakseimbangan dalam memberi kebebasan dan menetapkan batasan. Beberapa orang tua merasa kesulitan untuk menemukan titik tengah antara memberi anak kebebasan untuk mengekspresikan diri dan menetapkan aturan yang jelas. Jika kebebasan diberikan tanpa batas, anak bisa tumbuh menjadi pribadi yang tidak tahu aturan, cenderung egois, dan kesulitan memahami konsekuensi dari tindakannya. Sebaliknya, jika terlalu banyak dibatasi, anak mungkin merasa tertekan, kurang percaya diri, dan kesulitan untuk berkembang dengan baik dalam pengambilan keputusan.²

¹ Farhan Mansuri, *Konsep Parenting Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Surah Luqman Ayat 13-19)*, 2, No. 2 (2021): h. 206.

² Mansuri, *Konsep Parenting Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Surah Luqman Ayat 13-19)*, h. 206.

Mendidik anak dalam Islam tidak terbatas pada latihan fisik saja tetapi juga melibatkan aspek lainnya seperti emosi dan kecerdasan. Masing-masing aspek tersebut berkaitan erat satu sama lain dalam menciptakan keseimbangan dalam pembentukan kepribadian seseorang. Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah *gentle parenting*, yang menekankan pentingnya empati, kasih sayang, dan komunikasi yang positif antara orang tua dan anak. Islam sebagai agama yang komprehensif memberikan pedoman yang kuat tentang pengasuhan melalui Al-Qur'an.³

Gentle parenting merupakan pendekatan yang menekankan kasih sayang, pengertian, dan komunikasi yang efektif dalam hubungan antara orang tua dan anak. Metode ini tidak menggunakan hukuman fisik atau verbal, melainkan lebih kepada membimbing anak dengan cara yang positif. Orang tua yang menerapkan *gentle parenting* berusaha untuk memahami kebutuhan dan emosi anak, dan memberikan dukungan serta kasih sayang yang diperlukan.⁴

Meskipun anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, dilahirkan dalam keadaan tidak tahu apa-apa, akan tetapi anak-anak telah dibekali dengan pendengaran, penglihatan, dan kata hati. Dengan diberikannya penglihatan, pendengaran, dan kata hati tersebut, maka orang tua harus mampu membimbing, mengarahkan, dan mendidiknya dengan penuh kehati-hatian.⁵ Dimana keluarga merupakan pijakan pertama dalam pembentukan masyarakat, jika keluarga baik maka masyarakatnya akan

³ Mansuri, *Konsep Parenting Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Surah Luqman Ayat 13-19)*, h. 206.

⁴ "Gentle parenting, Pola Asuh Anak dengan Pendekatan yang Lembut - Alodokter," <https://www.alodokter.com/gentle-parenting-pola-asuh-anak-dengan-pendekatan-yang-lembut>.

⁵ Abdullah Nasih Ulwan dan Ahmad Syukri, *PENDIDIKAN ANAK DALAM ISLAM*, 12, no. 1 (2015): h. 54.

baik, begitupun sebaliknya. Karena itu, Islam memberikan perhatian yang besar dan serius dalam membentuk keluarga bahagia, penuh dengan cinta dan kasih sayang.⁶

Maka salah satu cara mendidik anak dengan baik dapat dilakukan dengan menerapkan *gentle parenting*, Dimana prinsip-prinsip *gentle parenting* juga terdapat dalam Al-Qur'an seperti dalam QS. Luqmān [31]:14 mengenai kasih sayang dan empati di mana mengingatkan orang tua untuk mendidik anak dengan baik, termasuk menanamkan nilai-nilai agama.⁷

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ

لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

“Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun.) (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali.” (QS.Luqmān[31]:14)

Gentle parenting adalah pendekatan pengasuhan yang menekankan pentingnya kasih sayang, empati, dan komunikasi yang positif antara orang tua dan anak. Dalam konteks ini, cukup relevan dengan prinsip-prinsip *gentle parenting*, beberapa hal yang berkaitan antara ayat ini dengan *gentle parenting* ialah menekankan pada pengasuhan yang penuh kasih sayang, empati, dan perhatian tanpa kekerasan. seperti yang

⁶ Firman Robiansyah dkk., “Islamic Parenting Dalam Mendidik Anak Di Era Modern Menurut Perspektif Islam,” *Jurnal Wanita Dan Keluarga* 5, no. 1 (2024): h. 84, 1, <https://doi.org/10.22146/jwk.13672>.

⁷ Robiansyah dkk., “Islamic Parenting Dalam Mendidik Anak Di Era Modern Menurut Perspektif Islam,” h. 84.

ditafsirkan oleh M. Quraish Shihab, dimana selain bagaimana pentingnya orang tua memberikan didikan yang baik untuk anak, tetapi juga dalam penghormatan seorang anak kepada orang tuanya.⁸

Allah SWT telah menjadikan orang tua secara naluriah rela kepada anaknya, kedua orang tua bersedia mengorbankan apa saja demi anaknya tanpa keluhan. Bahkan mereka “memberi kepada anak” namun dalam pemberian itu sang ayah atau ibu justru merasa “menerima dari anaknya.” Ini berbeda dengan anak, yang terkadang masih lupa akan besarnya jasa orangtua. Sikap lemah lembut, penuh kasih, dan penghargaan adalah inti dari ajaran Islam yang mencerminkan hubungan yang harmonis dalam keluarga.⁹

Selain bagaimana pengasuhan yang baik harus diterapkan kepada anak, hal penting lainnya ialah dengan menggunakan perkataan yang baik, lemah lembut namun tetap bijak, hal ini terdapat pada firman Allah SWT:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang baik.” (QS. An-Nisā’ [4]:9)

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, Vol. 11 (Lentera Hati, 2006), h. 130.

⁹ Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, Vol. 11, h. 130.

M. Quraish Shihab memberikan pengertian *qaulan sadīdan* dalam ayat ini dengan ungkapan perkataan yang benar lagi tepat.¹⁰ Itu memberi isyarat bahwa salah satu hal yang penting dalam proses *parenting* (pola asuh dan pendidikan anak) adalah soal keteladanan bertakwa dan pola komunikasi yang baik. Bagaimana kita sebagai orangtua bukan hanya memberi nasihat tetapi juga harus mampu menjadi uswah (teladan). Maka, perlu diperhatikan sebagai orangtua memiliki komunikasi yang baik dengan anak-anaknya, mendengarkan keluhannya, dan memperhatikan potensi-potensi mereka, agar mereka dapat sukses menggapai cita-cita masa depan mereka.¹¹

Banyak orang tua mengalami kebingungan dalam memilih pendekatan pengasuhan yang sejalan dengan nilai-nilai agama di tengah perubahan sosial dan budaya yang cepat. Hal ini membuat mereka kesulitan untuk menerapkan prinsip-prinsip pengasuhan yang mengutamakan kasih sayang dan empati.¹²

Di sisi lain, tingkat kesehatan mental anak-anak saat ini semakin memprihatinkan, dengan peningkatan kasus kecemasan dan depresi. Pengasuhan yang kurang memberikan dukungan emosional dapat berkontribusi pada masalah ini. Selain itu, perubahan dinamika keluarga, seperti perceraian atau keluarga dengan orang tua tunggal, membuat

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 2 (Lentera Hati, 2006), h. 355.

¹¹ Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 2, h. 355.

¹² Puput Anggraini dkk., "PARENTING ISLAMI DAN KEDUDUKAN ANAK DALAM ISLAM," *Jurnal Multidisipliner Kapalamada* 1, no. 02 (2022): 02, <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i02.169>.

pengasuhan menjadi lebih kompleks, di mana pendekatan *gentle parenting* bisa menjadi solusi untuk membangun hubungan yang lebih positif.¹³

Kurangnya pemahaman tentang pengasuhan positif juga menjadi tantangan, karena meskipun banyak orang tua ingin menerapkan pendekatan yang lebih empatik, mereka sering kali tidak mengetahui cara yang tepat untuk melakukannya, terutama dalam konteks nilai-nilai Islam. Dengan mendidik anak sesuai dengan nilai Islami memungkinkan anak untuk mengekspresikan diri dan berinovasi dalam batas-batas yang sesuai dengan nilai-nilai agama.¹⁴

Tentu banyak ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai pola asuh pada anak, Dalam hal ini penulis mengambil 4 ayat Al-Qur'an yang relevan dengan *gentle parenting* yaitu QS. Luqmān [31]:13-19, dan QS. An-Nisā' [4]:9, QS. At-Tahrīm [66]:6 mengenai pendidikan dan pengasuhan yang benar. bahwa pendidikan dan dakwah dimulai dari lingkungan keluarga sebagai pendidik utama dan pertama untuk anak-anak. Pendidikan yang dimaksud adalah yang dilakukan dengan sabar, lembut, dan penuh perhatian, sehingga anak memahami nilai-nilai kebaikan.¹⁵

Selanjutnya QS. Al-Baqarah [2]:233 mengenai perhatian Islam terhadap pengasuhan anak dalam hal fisik dan perkembangan jiwa dengan baik.¹⁶ khususnya melalui proses menyusui yang membutuhkan kasih sayang dan kesabaran. Quraish Shihab menggarisbawahi peran kedua

¹³ Anggraini dkk., "PARENTING ISLAMI DAN KEDUDUKAN ANAK DALAM ISLAM."

¹⁴ Asiah, S., & Shalihah, I. (2024). Analysis Of Abdullah Saeed's Contextual Interpretation In Qs. Ali Imran Verse 159 Concerning Parenting Patterns For Children. Jurnal AlifLam: Journal of Islamic Studies and Humanities, 4(02), h. 33-48.

¹⁵ Rohinah, *Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an Surat At-Tahrim Ayat 6*, Jurnal An Nur, Vol. 7, No. 1 (Juni): h. 8.

¹⁶ Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 2, h. 505.

orang tua dalam mendukung kebutuhan anak secara fisik dan emosional. Relevansi ayat-ayat AL-Qur'an dengan *gentle parenting* menunjukkan pentingnya membangun hubungan yang penuh kasih, empati, dan pengertian dalam pengasuhan. Konsep-konsep dalam ayat-ayat tersebut memperkuat prinsip-prinsip *gentle parenting*, yang berfokus pada pengembangan karakter anak, komunikasi yang terbuka, dan penciptaan lingkungan yang mendukung perkembangan emosional dan moral mereka.¹⁷

Adapun Kitab Tafsir Al-Mishbah dipilih dalam menafsirkan ayat-ayat pilihan yang relevan dengan *gentle parenting* karena Kitab Tafsir Al-Mishbah tidak hanya berfokus pada teks, tetapi juga memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana ayat-ayat tersebut relevan dengan konteks sosial dan kehidupan keluarga di era modern ini. Tentunya memungkinkan kita untuk lebih memahami bagaimana ajaran kasih sayang dalam AL-Qur'an dapat diterapkan dalam pola pengasuhan yang lebih moderat dan penuh kasih, sesuai dengan tuntutan zaman.

B. Permasalahan

Setelah menguraikan berbagai aspek dalam latar belakang, penulis perlu menetapkan identifikasi masalah, pembatasan masalah, serta rumusan masalah agar penelitian ini dapat berlangsung secara lebih terarah dan sistematis.

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Banyak orang tua kesulitan memadukan prinsip *gentle parenting* dengan nilai-nilai Islam dalam praktik pengasuhan sehari-hari.

¹⁷ Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 2, h. 505.

- b. Anak lebih banyak terpengaruh oleh gadget dan media sosial dibandingkan arahan langsung dari orang tua, sehingga pola komunikasi keluarga menjadi renggang.
- c. Praktik kekerasan, baik fisik maupun verbal, masih digunakan sebagai cara mendisiplinkan anak dan berdampak negatif pada perkembangan emosi mereka.
- d. Orang tua menghadapi kesulitan menjaga konsistensi kasih sayang, empati, dan keteladanan di tengah tekanan sosial, ekonomi, dan gaya hidup modern.
- e. Masyarakat masih kurang memahami bahwa *gentle parenting* dapat dipadukan dengan ajaran Islam sebagai pola asuh yang relevan di era modern.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar, maka penulis membatasi ruang lingkup kajian pada beberapa hal. Pertama, sumber utama penelitian adalah *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab yang dianalisis dengan metode tafsir tahlili, dengan perhatian khusus pada pendekatan kontekstual dan ideologis. Kedua, objek kajian dibatasi pada ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pola asuh anak dan relevan dengan prinsip *gentle parenting*, yaitu QS. Luqmān [31]:13–19, QS. An-Nisā' [4]:9, QS. Al-Baqarah [2]:233, dan QS. At-Tahrīm [66]:6. Ketiga, penelitian ini hanya berfokus pada penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat tersebut, sehingga tidak membahas secara mendalam tafsir ulama lain. Keempat, pendekatan yang digunakan adalah analisis tafsir dengan mengaitkannya pada konsep *parenting* modern, khususnya *gentle parenting*, tanpa membahas secara detail seluruh teori psikologi perkembangan. Kelima,

keterbatasan waktu dan ruang lingkup penelitian membuat kajian ini tidak mengulas seluruh konsep parenting dalam Al-Qur'an, melainkan hanya pada ayat-ayat terpilih sesuai fokus penelitian.

3. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis akan menarik suatu rumusan pokok masalah agar pembahasan dalam skripsi ini lebih terarah dan sistematis. Pokok masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Berhubungan dengan *Gentle parenting*?
- b. Bagaimana Relevansi *Gentle parenting* Perspektif Tafsir Al-Mishbah di Masa Kini?

4. Tujuan Penelitian

- a. Menggali Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Berhubungan dengan *Gentle parenting*.
- b. Menganalisis Relevansi *gentle parenting* Perspektif Tafsir Al-Mishbah di Masa Kini.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian merupakan sebuah upaya untuk melakukan investigasi terhadap suatu fenomena atau masalah yang terjadi. Dalam konteks ini, penelitian dapat sangat membantu dalam memecahkan berbagai masalah yang ada di masyarakat maupun lingkungan. Manfaat penelitian merujuk pada hasil positif yang diperoleh dari melakukan penelitian. Hal ini termasuk kontribusi ilmiah baru, pemecahan masalah yang relevan,

pengembangan kebijakan yang efektif, dan pengembangan ilmu pengetahuan secara keseluruhan.¹⁸

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang pengasuhan anak, khususnya dalam konteks ajaran agama, dengan menambahkan perspektif dari Al-Qur'an dan tafsirnya. Juga dapat mengembangkan teori parenting dimana hasil penelitian bisa membantu dalam mengembangkan teori-teori baru tentang parenting yang mengintegrasikan nilai-nilai agama, sehingga dapat memperluas pemahaman tentang pendekatan pengasuhan yang berbasis spiritual.
2. Manfaat Praktis: Hasil penelitian dapat memberikan panduan praktis bagi orang tua dalam menerapkan ajaran kasih sayang dan prinsip *gentle parenting*, membantu mereka dalam menghadapi tantangan dalam pengasuhan anak di era modern.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah bagian dari proses penelitian yang melibatkan pencarian, pengumpulan, evaluasi, dan sintesis literatur yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang sedang diteliti. Tujuan utamanya adalah untuk memahami sejauh mana topik tersebut telah diteliti, menemukan kesenjangan dalam pengetahuan yang ada, serta menyediakan dasar teoritis dan empiris untuk penelitian yang sedang dilakukan.¹⁹

Adapun kajian pustaka dalam penelitian ini yaitu:

¹⁸ Ruang Jurnal, "Cara Menulis Manfaat Penelitian Pada Jurnal," *Ruang Jurnal* (blog), 25 Januari 2024, <https://ruangjurnal.com/cara-menulis-manfaat-penelitian-pada-jurnal-ilmiah/>.

¹⁹ Refan, "Apa Itu Kajian Pustaka?," *Ruang Jurnal* (blog), 15 Juni 2024, <https://ruangjurnal.com/apa-itu-kajian-pustaka/>.

1. Artikel Ilmiah yang berjudul: *Konsep Parenting Era Society 5.0* (Analisis Surah Al-Ahzab Ayat 21 Tafsir Al-Mishbah), yang ditulis oleh Muallifah Khaidir, dalam *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 5 (2) Tahun 2024. Kesimpulan dari Artikel Ilmiah tersebut ialah bahwa dalam era Society 5.0, yang ditandai dengan integrasi teknologi dalam kehidupan manusia, konsep parenting harus meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Ahzab ayat 21.²⁰ Persamaan penulisan penelitian ini dengan skripsi tersebut yaitu sama-sama membahas bagaimana parenting di era modern ini berdasarkan Al-Qur'an namun bedanya ialah pada artikel ilmiah ini hanya menganalisa lebih dalam QS. Al-Ahzab ayat 21, sedangkan pada skripsi ini lebih di spesifikasikan pada *gentle parenting* pada ayat-ayat pilihan Al-Qur'an lainnya. Kontribusi skripsi terhadap artikel ilmiah tersebut ialah memperluas cakupan ayat-ayat Al-Qur'an dan penekanan pembahasan *parenting* yaitu menggunakan konsep *gentle parenting*.
2. Artikel Ilmiah yang berjudul: *Islamic Parenting dalam Mendidik Anak di Era Modern Menurut Perspektif Islam*, ditulis oleh Canggih Nailil Maghfiroh, dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 (2) Tahun 2023. Kesimpulan dari Artikel Ilmiah tersebut ialah bahwa pentingnya memperhatikan pola asuh terhadap anak di era modern ini dan maksud dari perspektif Islam adalah untuk membentuk karakter atau akhlak yang baik dengan menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah, sebab tingkah laku dan

²⁰ Muallifah Khaidir, "Konsep Parenting Era Society 5.0: Analisis Surat Al-Ahzab Ayat 21 Tafsir Al-Mishbah," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir (JIQTA)* 3, no. 1 (2024): h. 81–94, <https://doi.org/10.36769/jiqta.v3i1.445>.

tutur kata pada anak-anak di era modern dan untuk meningkatkan kualitas orang tua dalam hal mendidik anak di era modern menurut segi pandang Islam.²¹ Persamaan penulisan penelitian ini dengan skripsi tersebut yaitu sama sama membahas bagaimana parenting dalam islam di era modern ini terutama peran orangtua yang sangat penting dalam membangun karekter anak, perbedaanya ialah pada artikel ilmiah ini hanya menganalisa parenting islami secara umum tanpa menyertakan Al-Qur'an secara khusus, sedangkan pada skripsi ini lebih di spesifikasikan pada *gentle parenting* dan analisis mendalam ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan Tafsir Al-Mishbah. Kontribusi skripsi terhadap artikel ilmiah tersebut ialah memperluas cakupan ayat-ayat Al-Qur'an dan penekanan pembahasan *parenting* yaitu menggunakan konsep *gentle parenting*.

3. Artikel Ilmiah yang berjudul: *“Trying to remain calm...but I do reach my limit sometimes”*: An exploration of the meaning of *gentle parenting*., ditulis oleh Anne E. Pezalla, dan Alice J. Davidson dalam Jurnal: Plos One, Vol. 19 (7) Tahun 2024. Kesimpulan dari Artikel Imiah tersebut ialah menyimpulkan bahwa *gentle parenting* adalah pendekatan pengasuhan yang menekankan regulasi emosi baik pada orang tua maupun anak, dengan fokus pada kasih sayang, empati, dan penetapan batasan yang jelas. Meskipun demikian, orang tua sering menghadapi tantangan dalam mempertahankan ketenangan serta konsistensi dalam penerapan metode ini.²² Persamaan penulisan

²¹ Canggih Nailil Maghfiroh, “Islamic Parenting Dalam Mendidik Anak Di Era Modern Menurut Perspektif Islam,” *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2023): h. 133, 2, <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i2.766>.

²² Anne E. Pezalla dan Alice J. Davidson, ““Trying to Remain Calm...but I Do Reach My Limit Sometimes’: An Exploration of the Meaning of *Gentle parenting*,” *PLOS ONE* 19, no. 7 (Juli, 2024). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0307492>.

penelitian ini dengan skripsi tersebut yaitu sama sama membahas bagaimana efektifitas *gentle parenting* diterapkan oleh orangtua dalam mendidik anaknya, perbedaanya ialah pada artikel ilmiah ini hanya menganalisa penerapan *gentle parenting*, khususnya dalam hal regulasi emosi dan tantangan yang dihadapi orang tua sedangkan pada skripsi ditambahkan mengenai aspek religius. Kontribusi skripsi terhadap artikel ilmiah tersebut ialah membahas *gentle parenting* dari sudut pandang religius, khususnya Islam, sehingga kurang memberikan konteks spiritual yang menjadi fokus utama pada penulisan skripsi ini.

4. Artikel Ilmiah yang berjudul: Pola Asuh Model *Gentle parenting* di Era Digital Ekosistem Kecerdasan Artifisial, ditulis oleh Azizah Choirunisa dalam Jurnal: Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 25 (2) Tahun 2024. Kesimpulan dari Artikel Ilmiah tersebut ialah menyimpulkan bahwa *gentle parenting* adalah pendekatan pengasuhan yang menekankan regulasi emosi baik pada orang tua maupun anak, dengan fokus pada kasih sayang, empati, dan penetapan batasan yang jelas. Meskipun demikian, orang tua sering menghadapi tantangan dalam mempertahankan ketenangan serta konsistensi dalam penerapan metode ini.²³ Persamaan penulisan penelitian ini dengan skripsi tersebut yaitu sama sama membahas bagaimana efektifitas *gentle parenting* diterapkan oleh orangtua dalam mendidik anaknya, perbedaanya ialah pada artikel ilmiah ini hanya menganalisa penerapan *gentle parenting*, khususnya dalam hal

²³ Azizah Choirunisa Azzahra, "Pola Asuh Model *Gentle parenting* Di Era Digital Ekosistem Kecerdasan Artifisial," *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 25, no. 2 (2024): 2, <https://doi.org/10.33319/sos.v25i2.306>.

regulasi emosi dan tantangan yang dihadapi orang tua sedangkan pada skripsi ditambahkan mengenai aspek religius. Kontribusi skripsi terhadap artikel ilmiah tersebut ialah membahas *gentle parenting* dari sudut pandang religius, khususnya Islam, sehingga kurang memberikan konteks spiritual yang menjadi fokus utama pada penulisan skripsi ini.

5. Artikel Ilmiah berjudul: *Islamic Parenting: Pola Asuh Anak dalam Al-Qur'an Surah Luqmān Ayat 13-19*, ditulis oleh Herwin Wijaya Kusuma dalam Jurnal: *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 18 (4) Tahun 2024. Kesimpulan dari Artikel Ilmiah tersebut ialah membahas konsep pengasuhan anak berdasarkan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Qur'an Surah Luqmān ayat 13-19. Artikel ini menekankan pentingnya pendidikan tauhid, akhlak mulia, dan ibadah sebagai landasan dalam membentuk karakter anak sesuai ajaran Islam.²⁴ Persamaan penulisan penelitian ini dengan skripsi tersebut yaitu sama-sama membahas bagaimana parenting berdasarkan Al-Qur'an namun bedanya ialah pada artikel ilmiah ini hanya menganalisa lebih dalam QS. Luqmān ayat 13-19, sedangkan pada skripsi ini lebih di spesifikasikan pada *gentle parenting* pada ayat-ayat Al-Qur'an. Kontribusi skripsi terhadap artikel ilmiah tersebut ialah memperluas cakupan ayat-ayat Al-Qur'an dan penekanan pembahasan *parenting* yaitu menggunakan konsep *gentle parenting*.

²⁴ Herwin Wijaya Kusuma, "Islamic Parenting: Pola Asuh Anak dalam Al-Qur'an Surah Luqmān Ayat 13-19" Vol. 18, No. 4 (Agustus 2024).

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif dalam kajian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, Objek studi dalam kajian ini adalah berbicara Parenting dalam Al-Qur'an dan merelevansikannya dengan *Gentle parenting*.

2. Sumber Data

Sumber data Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.²⁵ Adapun sumber primer dalam penelitian ini yaitu kitab-kitab tafsir terutama kitab tafsir Al-Mishbah karya M, Quraish Shihab, sementara buku, skripsi, atau jurnal dipaparkan sebagai sumber data sekunder.

²⁵ “082411129_Bab3.pdf,” diakses 24 Juni 2024, https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/761/4/082411129_Bab3.pdf.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi yang relevan di dalam suatu penelitian. Melalui berbagai metode, alat, dan strategi, teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.²⁶ Teknik pengumpulan data yang dibuat penulis yaitu menggunakan metode dokumentatif, dengan menghimpun data-data penafsiran yang ada pada kitab tafsir Al-Mishbah dan pada data sekunder lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Untuk mengumpulkan data (*collecting data*), digunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yakni menelaah referensi atau literatur-literatur yakni terkait dengan pembahasan, baik yang berbahasa asing maupun yang berbahasa Indonesia, selanjutnya membuka data dan melakukan rejudging data atau mengklasifikasi data.

Studi ini menyangkut ayat Al-Qur'an, maka sebagai rujukan utama dalam penelitian ini adalah kitab suci Al-Qur'an. Sedangkan yang bersifat sekunder adalah kitab tafsir, sebagai penunjangnya penulis menggunakan buku-buku ke-Islaman dan artikel-artikel yang membahas tentang bagaimana *Gentle parenting* yang terdapat dalam Al-Qur'an.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahasan yang akurat, maka penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan

²⁶ Bitlabs Academy, "Teknik Pengumpulan Data: Pengertian, Manfaat, Dan Contohnya," Bitlabs Blog, 16 September 2023, <https://blog.bitlabs.id/teknik-pengumpulan-data-adalah/>.

karakteristik dari suatu kumpulan data tanpa membuat kesimpulan atau prediksi lebih lanjut.

Penulis dalam hal ini memilih *Gentle parenting* pada Ayat Al-Qur'an seperti QS. Luqmān [31]:13–19, QS. An-Nisā' [4]:9, QS. Al-Baqarah [2]:233, dan QS. At-Tahrīm [66]:6, dimana dalam ayat tersebut terdapat nilai nilai *Gentle parenting* seperti kasih sayang, moral, adab, dan sebagainya.

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis. Adapun pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan tafsir tematik dan psikologi anak.

F. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan menunjuk/melihat kepada pedoman yang diterapkan di Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2022. Mengenai sistematika pengkajian penelitian ini tersusun dari lima bab, pada setiap babnya memaparkan sejumlah sub polemik sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, permasalahan penelitian yang mencakup identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah. Selepas permasalahan penelitian pada bab pertama ini menguraikan tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian yang tersusun dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan pendekatan penelitian dengan juga menguraikan teknik dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah membahas seputar pengertian dari *Gentle parenting*. Meliputi bagaimana penjelasan mengenai *Gentle parenting*, dan relevansinya dengan ayat-ayat dalam Al-Qur'an.

Bab ketiga biografi mufasir. Meliputi riwayat hidup, aktivitas dan karir serta karya-karyanya, identifikasi tafsir Al-Mishbah, sejarah penulisan, bagaimana karakteristik, metode, corak dan sistematika yang digunakan dalam tafsirnya. Pemaparan ini supaya mengenalkan mufasir, bagaimana riwayat hidupnya, lalu apa saja karya selain dari tafsir yang akan penulis kaji ini. Dan mengetahui bagaimana karakteristik tafsir ini yang akan membedakannya dari tafsir-tafsir yang lain meliputi sistematika penulisannya metode, corak yang digunakan.

Bab keempat merupakan bab inti yang membahas tentang Pada bab ini, yang merupakan bab inti dalam pembahasan penulis. Penulis akan memaparkan tentang *Gentle parenting* sebagai salah satu solusi dalam mendidik anak di era modern ini dan menghubungkannya dengan ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Untuk mengetahuinya penulis menganalisis dari ayat-ayat tersebut dalam kitab tafsir Al-Mishbah.

Bab kelima adalah penutup. Pada bab terakhir ini, penulis mencoba memberikan kesimpulan dan saran-saran penelitian. Selain itu, penulis melampirkan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Tafsir al-Mishbah*, Quraish Shihab menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an terkait *gentle parenting* dengan menekankan aspek tauhid, adab, kasih sayang, komunikasi santun, dan keteladanan. QS. Luqmān [31]:13–19 menjadi dasar penting mengenai tauhid dan adab anak, di mana Luqmān mendidik anaknya dengan prinsip tauhid, larangan syirik, kewajiban berbakti kepada orang tua, Sapaan penuh cinta *yā bunayya* menunjukkan kedekatan emosional orang tua dan anak, yang mencerminkan fondasi *gentle parenting*. QS. An-Nisā' [4]:9 menekankan pengasuhan penuh kelembutan, pentingnya *qaulan sadīdan* (ucapan yang benar dan tepat) sebagai dasar komunikasi positif. QS. At-Tahrīm [66]:6 mengajarkan disiplin spiritual, di mana tanggung jawab orang tua menjaga keluarga dari kerusakan moral melalui pendidikan iman, bukan dengan kekerasan. QS. Al-Baqarah [2]:233 menegaskan pentingnya kerja sama dalam pengasuhan, perhatian Al-Qur'an terhadap kebutuhan emosional dan fisik anak melalui penyusuan, sekaligus menekankan kerja sama ayah dan ibu. Penafsiran ini sejalan dengan prinsip *gentle parenting* yang mengedepankan pendidikan lembut, penuh cinta, dan bebas kekerasan.
2. Konsep pengasuhan dalam *Tafsir al-Mishbah* terbukti relevan dengan prinsip *gentle parenting* dan memiliki kesesuaian kuat dengan teori John Bowlby. QS. Luqmān [31]:13–19 mencerminkan kelekatan (*attachment theory*) dimana hubungan emosional yang erat antara orang tua dan anak merupakan fondasi utama perkembangan psikologis yang sehat. QS. An-Nisā' [4]:9 sesuai dengan

intergenerational transmission of attachment, yakni pewarisan kelekatan sehat antar generasi melalui teladan dan ucapan yang baik. QS. Al-Baqarah [2]:233 menegaskan *maternal sensitivity and early bonding* lewat pentingnya menyusui, sedangkan QS. At-Tahrīm [66]:6 menerangkan *secure base* (landasan aman) yang membuat anak berani berkembang dengan tetap merasa terlindungi. menegaskan peran orang tua sebagai tempat aman dalam melindungi anak dari bahaya moral maupun spiritual. Dengan demikian, *Tafsir al-Mishbah* tidak hanya menafsirkan ayat secara tekstual, tetapi juga mengaitkan makna ayat dengan realitas kehidupan keluarga modern, sehingga sangat relevan sebagai pedoman penerapan *gentle parenting* dalam konteks kekinian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua Muslim, hendaknya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam pola pengasuhan anak, dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip *gentle parenting* seperti kasih sayang, komunikasi efektif, dan tanggung jawab moral.
2. Bagi pendidik dan lembaga pendidikan Islam, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dengan konsep parenting modern, sehingga pendidikan lebih holistik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi komparatif antara Tafsir Al-Mishbah dan tafsir lainnya (klasik maupun

kontemporer), serta mengaitkannya dengan teori psikologi perkembangan anak yang lebih luas.

4. Bagi masyarakat luas, penting untuk memahami bahwa pengasuhan anak adalah amanah yang harus dijalankan dengan keseimbangan antara iman, akal, dan kasih sayang, sehingga dapat melahirkan generasi yang beriman, berakhlak, dan berdaya saing.

Daftar Pustaka

BUKU

- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. Tafsir al-Maraghi. Kairo: Dar al-Fikr, 2020.
- Al-Qurthubi, Muhammad Ahmad. Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2006.
- Al-Razi, Fakhruddin. Mafatih al-Ghayb (Tafsir al-Kabir). Beirut: Dar al-Fikr, 2000.
- Al-Shawkani, Muhammad Ali. Fath al-Qadir. Riyadh: Maktabah al-Rushd, 1993.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin. Lubāb al-Nuqūl fī Asbāb al-Nuzūl. Kairo: Dar al-Hadith, 2021.
- Al-Tabari, Muhammad Jarir. Jami' al-Bayan fī Ta'wil al-Qur'an. Beirut: Dar al-Fikr, 2001.
- Al-Zamakhshari, Mahmud. Al-Kashshaf. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1998.
- Shihab, M. Quraish. Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat. Bandung: Mizan, 1992.
- . Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. 15 vols. Jakarta: Lentera Hati, 2001–2006.
- . Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat. Bandung: Mizan, 1996.
- . Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- . Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan. Jakarta: Lentera Hati, 1994.
- . Membaca Sirah Nabi Muhammad SAW dalam Sorotan Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Shahih. Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Ulwan, Abdullah Nasih. Pendidikan Anak dalam Islam. Kairo: Dar al-Salam, 2015.
- Ibn Katsir, Isma'il. Tafsir al-Qur'an al-'Azim. Beirut: Dar al-Fikr, 1998.
- Jalaluddin al-Mahalli, and Jalaluddin al-Suyuthi. Tafsir al-Jalalain. Kairo: Dar al-Hadith, 2010.
- Ridha, Muhammad Rasyid. Tafsir al-Manar. Kairo: Dar al-Manar, 1947.

- Qutb, Sayyid. *Fi Zilal al-Qur'an*. Kairo: Dar al-Shuruq, 2003.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Bowlby, John. *Attachment and Loss*. 3 vols. New York: Basic Books, 1969–1980.
- Ainsworth, Mary D. S., and Silvia Bell. *Patterns of Attachment*. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 1978.
- Tsabary, Shefali. *The Conscious Parent*. New York: HarperCollins, 2010.
- Ockwell-Smith, Sarah. *The Gentle parenting Book*. London: Little, Brown, 2016.

JURNAL

- Ahmad, F. “*Gentle parenting* dalam Perspektif Islam: Analisis QS. Luqmān Ayat 13–19.” *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020): 155–170. <https://doi.org/10.21043/jpi.v9i2.7345>.
- Aisyah, S., and F. Rahman. “Parenting Styles in Islamic Education: A Qur’anic Approach.” *International Journal of Islamic Studies* 13, no. 1 (2021): 45–62. <https://doi.org/10.35632/ijis.v13i1.302>.
- Alatas, Ismail Fajrie. “Moderate Islam in Indonesia: The Case of Quraish Shihab.” *Studia Islamika* 24, no. 3 (2017): 435–460.
- Ali, M., and A. Hidayat. “Pendidikan Anak Berbasis Al-Qur’an dalam Tafsir Kontemporer.” *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2020): 21–38. <https://doi.org/10.30829/tarbiyah.v8i1.6232>.
- Amalia, R., and A. Fitriani. “*Gentle parenting*: Pendekatan Pengasuhan Anak di Era Modern.” *Psikologi Perkembangan* 10, no. 3 (2022): 201–215. <https://doi.org/10.21009/pp.v10i3.8794>.
- Anggraini, Puput, Eka Robiul Khasanah, Putri Pratiwi, Alya Zakia, and Yecha Febrieanitha Putri. “Parenting Islami dan Kedudukan Anak dalam Islam.” *Jurnal Multidisipliner Kapalamada* 1, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i02.169>.
- Azzahra, Azizah Choirunisa. “Pola Asuh Model *Gentle parenting* di Era Digital Ekosistem Kecerdasan Artifisial.” *Jurnal Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 25, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.33319/sos.v25i2.306>.

- EI1. “Quraish Shihab, Muhammad.” *Ensiklopedia Islam*, September 5, 2022. <https://ensiklopediaislam.id/quraish-shihab-muhammad/>.
- Hallaq, Wael B. *The Origins and Evolution of Islamic Law*. Cambridge: Cambridge University Press, 2005.
- Hassan, Riffat. “An Islamic Perspective on Parental Responsibility.” *Islamic Studies* 41, no. 4 (2002): 651–670.
- Khaidir, Muallifah. “Konsep Parenting Era Society 5.0: Analisis Surah Al-Ahzab Ayat 21 Tafsir Al-Mishbah.” *Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (JIQTA)* 3, no. 1 (2024): 81–94. <https://doi.org/10.36769/jiqta.v3i1.445>.
- Maghfiroh, Canggih Nailil. “Islamic Parenting dalam Mendidik Anak di Era Modern Menurut Perspektif Islam.” *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i2.766>.
- Mansuri, Farhan. “Konsep Parenting dalam Perspektif Al-Qur’an (Analisis Surah Luqmān Ayat 13–19).” *Jurnal Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2021).

LAMPIRAN



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME Nomer : 188/Perp.IIQ/USH-IAT/IX/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Perpustakaan

NIM	21211617	
Nama Lengkap	Amelia Zakia Zahra	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	GENTLE PARENTING DI ERA MODERN PERSPEKTIF AL-QUR'AN (analisis terhadap tafsir al-mishbah karya quraish shihab)	
Dosen Pembimbing	Dr. Istiqomah, M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisimen)	Cek 1: 8 %	Tanggal Cek 1: 9 September 2025
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 9 September 2025
Petugas Cek Plagiarisme



Rita Asri Listintari

188. Amelia Zakia Zahra-IAT

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ia903106.us.archive.org

Internet Source

3%

2

repository.ptiq.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

2%

4

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

1%

5

jptam.org

Internet Source

1%

6

repository.iiq.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Amelia Zakia Zahra, lahir di Garut pada tanggal 14 Januari 2002, putri dari pasangan Bapak Wawan Setiawan dan Ibu Ai Setiawati. Pendidikan formal penulis dimulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Al-Kautsar di Kamojang, Pendidikan Taman Kanak-Kanak di Tarogong Garut lalu melanjutkan jenjang pendidikan SD (Sekolah Dasar), Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyyah di Tarogong Garut. Pada tahun 2021, penulis diterima di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir. Selama menempuh pendidikan di IIQ Jakarta, penulis aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan, dan pernah menjabat menjadi sekretaris menteri Kominfo Dema IIQ Jakarta tahun 2024/2025